

BAB VI

P E N U T U P

A. Simpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data, temuan lintas situs dan analisis lintas situs, hasil penelitian tentang supervisi pembelajaran dalam meningkatkan mutu pembelajaran (studi multisitus di MAN 1 Trenggalek dan MAN 2 Trenggalek) disimpulkan sebagai berikut.

1. Perencanaan supervisi pembelajaran kepala MAN 1 Trenggalek dan MAN 2 Trenggalek dapat diuraikan sebagai berikut: (a) perencanaan supervisi Pembelajaran berpedoman dari hasil rapat koordinasi di awal tahun pelajaran dan awal semester di kemenag dan adanya sinkronisasi dengan program kemenag dan pengawas; (b) perencanaan program supervisi pembelajaran di dalamnya mencakup analisis hasil supervisi tahun sebelumnya; (c) program supervisi kepala madrasah terdapat sistematika dan alur yang jelas; (d) program supervisi kepala madrasah meliputi supervisi akademik dan manajerial disertai dengan jadwal pelaksanaan supervisi; (e) kepala madrasah membuat instrumen supervisi pembelajaran sebagai acuan dalam menentukan hasil dari pelaksanaan supervisi.
2. Pelaksanaan supervisi pembelajaran kepala MAN 1 Trenggalek dan MAN 2 Trenggalek dapat diuraikan sebagai berikut: (a) pelaksanaan supervisi pembelajaran disesuaikan dengan rencana yang telah dituangkan dalam program supervisi kepala madrasah; (b) selain kepala madrasah pelaksanaan supervisi pembelajaran dilakukan oleh pengawas madrasah;

(c) kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi dua kali dalam satu semester yang disertai instrumen dan lembar observasi; (d) pelaksanaan supervisi menggunakan prinsip-prinsip supervisi, teknik dan pendekatan yang bervariasi dilaksanakan dengan suasana yang menyenangkan;

3. Evaluasi supervisi pembelajaran kepala MAN 1 Trenggalek dan MAN 2 Trenggalek dapat diuraikan sebagai berikut: (a) evaluasi supervisi pembelajaran dibuat berdasarkan catatan-catatan dari format kunjungan kelas kepada para guru; (b) evaluasi berupa umpan balik dan tindak lanjut dan diarahkan pada bantuan profesional, pengembangan dan pembinaan guru untuk mencapai tujuan; (c) kegiatan Evaluasi dilakukan di setiap kegiatan supervisi dan disertai dengan menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL); (d) tindak lanjut dari hasil supervisi dengan adanya kegiatan MGMP, *workshop*, pelatihan dan bimtek dan sejenisnya dalam rangka perbaikan tugas guru dalam pembelajaran;

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teori

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis yaitu:

Hasil penelitian ini menguatkan dan mengembangkan teori-teori perencanaan yang dibuat oleh Louis A. Allen yaitu prakiraan (*forecasting*), penetapan tujuan (*establishing objective*) dan pemrograman (*programming*). Dalam penelitian ini juga menemukan indikasi berperannya tim pengembang madrasah (TPM) dalam penyusunan

program. Hal ini sangat diperlukan untuk mendukung dan terwujudnya program kepala madrasah dan program supervisi kepala madrasah.

Sementara hasil penelitian terhadap pelaksanaan supervisi pembelajaran kepala madrasah menggunakan teori Glickman, Gordon dan Ross-Gordon, yaitu supervisi untuk mencapai pengembangan pembelajaran dan keberhasilan sekolah meliputi pengetahuan, ketrampilan, pengembangan dan penelitian tindakan.

Sedangkan Evaluasi supervisi pembelajaran menggunakan teori Brikerhoff: Elemen Evaluasi meliputi: *focusing the evaluation* (penentuan fokus yang akan dievaluasi); (2) *designing evaluation* (penyusunan desain evaluasi); (3) *collecting information* (pengumpulan informasi); (4) *analizing and interpreting* (analisis dan interpretasi informasi); (5) *reporting information* (pembuatan laporan); (6) *managing evaluation* (pengelolaan informasi); (7) *evaluating evaluation* (evaluasi untuk evaluasi).

Dengan demikian dalam supervisi pembelajaran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah perlu ditambahkan peran aktif tim pengembang madrasah dalam menyusun rencana program di madrasah. Sikap proaktif kepala sekolah/madrasah yang mendukung dan memberikan motivasi kepada para guru untuk melakukan perencanaan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik.

2. Implikasi Praktis.

- a. Dalam perencanaan supervisi pembelajaran di madrasah, kepala madrasah mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan profesionalisme dan kompetensi guru.
- b. Langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh kepala madrasah sebagai embrio keberhasilan dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran di madrasah.
- c. Kepala madrasah, waka, guru dan tim pengembang madrasah serta pengelola pendidikan madrasah memiliki tugas dan tanggung jawab yang berat dalam rangka ikut meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

C. Rekomendasi

Berikut ini dikemukakan beberapa rekomendasi peneliti sebagai berikut:

1. Kepala madrasah direkomendasikan untuk melakukan perencanaan supervisi pembelajaran dengan baik, memberikan bimbingan dan pembinaan kepada para guru serta peringatan bagi guru yang tidak membuat perangkat pembelajaran dan memberikan penghargaan kepada guru yang disiplin menyiapkan program-programnya.
2. Kepada guru dan tenaga kependidikan direkomendasikan untuk siap membantu secara totalitas dan dengan penuh kesadaran serta keikhlasan untuk mendukung terhadap program-program yang dibuat oleh madrasah, baik program madrasah secara umum maupun program-program khusus.

3. Kepada peneliti berikutnya direkomendasikan untuk mengadakan penelitian secara mendalam mengenai supervisi pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama pendidikan di madrasah.